

## Implementasi Akad Wadiah Dengan Sosialisasi Terhadap Nasabah Pada Produk Tabungan Easy Wadiah Di BSI KCP Situbondo

Dina Nailul Izza<sup>1</sup>, Vania Izza Aprilia<sup>2</sup>, Nely Agustin<sup>3</sup>, Nadia Azalia Putri<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri KH. Siddiq Jember

<sup>1</sup> izzadina603@gmail.com, <sup>2</sup> vaniapriliaa14@gmail.com, <sup>3</sup>nellyagstn39@gmail.com

### Abstrak

Berdasarkan prinsip Wadi'ah, tabungan Wadi'ah adalah simpanan nasabah bank syariah dalam bentuk Rupiah atau mata uang asing (valuta asing). Bank tidak memberikan bonus secara sukarela, namun memberikan imbalan atas simpanan ini. Nasabah dapat melakukan pembayaran kapan saja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana produk tabungan Easy Wadiah mengimplementasikan akad wadiah. Akad Wadi'ah Yad Dhamanah digunakan dalam akad Wadi'ah yang dimiliki Bank Syariah Indonesia melalui program Tabungan Wadi'ah Mudah. Setiap kehilangan atau kerusakan dana yang dititipkan menjadi tanggung jawab pihak yang menerima titipan berdasarkan akad ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mencakup sosialisasi produk dan proses transaksi.

**Kata Kunci:** Implementasi, Sosialisasi, Akad Wadiah, Tabungan Easy Wadiah, Bank Syariah Indonesia

### PENDAHULUAN

Sektor pengembangan syariah di Indonesia berkembang dengan cepat, yang memberikan peluang untuk ekspansi ekonomi. kesempatan untuk ekspansi ekonomi. Salah satu langkah dalam proses pengembangan ekonomi global adalah ekonomi syariah. Berbagai kalangan, baik Muslim maupun non-Muslim, kini semakin menggemari ekonomi syariah karena menggunakan sistem yang mengedepankan nilai-nilai. Hal ini dilakukan oleh berbagai pihak baik muslim maupun non-muslim, bahkan sampai meninggalkan sistem kapitalis pada bank-bank tradisional dan beralih ke bank syariah. Oleh karena itu, banyak yang beranggapan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan menggunakan sistem ekonomi syariah. Salah satu metode untuk meningkatkan kinerja mereka di semua bidang, termasuk bisnis, transaksi, dan interaksi sosial, adalah melalui sistem ekonomi. Sistem ekonomi syariah mencakup berbagai domain seperti sosial, komersial, dan transaksional.

Bank syariah menyediakan berbagai macam produk. Menabung tanpa potongan biaya administrasi adalah salah satunya. Orang-orang yang ingin terus menabung tanpa menghabiskan uangnya cukup tertarik dengan penawaran khusus ini. Islam menganjurkan menabung sebagai cara untuk bersiap-siap menghadapi kebutuhan di masa depan. Bank berkembang dengan cepat karena mereka sangat penting bagi masyarakat. kemajuan. Bank menawarkan berbagai macam produk. dimulai dengan mudharabah dan tabungan wadiah. Cara hidup saat ini masyarakat kini bermigrasi untuk mengkonsumsi barang-barang yang halal atau sesuai dengan syariat Islam sebagai akibat dari tren gaya hidup halal. Memilih bank pun demikian. Saat ini, sejumlah besar masyarakat muslim beralih dari bank tradisional ke bank syariah.

Konsep Perbankan Syari'ah, yang umumnya disebut sebagai Perbankan Islam, pada awalnya diciptakan sebagai tanggapan dari sekelompok ekonomi dan praktisi yang secara ekonomi diliputi oleh Syariah. Sejak amandemen UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, terdapat sejumlah perubahan pada UU No. 10 tahun 1998 yang telah meningkatkan prospek perbankan syariah. Sejumlah perubahan telah meningkatkan prospek pertumbuhan perbankan syariah. perkembangan perbankan syariah: Undang-undang tersebut menunjukkan bahwa sistem ini diciptakan dengan sejumlah tujuan. Untuk memenuhi kebutuhan mereka yang menolak ide bunga, serta mereka yang membutuhkan layanan dan produk perbankan dengan sejumlah keunggulan komparatif, sistem perbankan Islam diciptakan.

Tanggal pendirian Bank Syariah Indonesia adalah 1 Februari 2021, atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Setelah PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah melakukan merger, maka terbentuklah BSI. Pada 27 Januari 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan surat nomor SR-3/PB1/2021, yang secara resmi menyetujui penggabungan ketiga perusahaan perbankan syariah tersebut. Kekuatan ketiga bank syariah digabungkan dalam penggabungan ini untuk memberikan layanan yang lebih luas, peningkatan kapasitas permodalan, dan jangkauan yang lebih luas. Partisipasi pemerintah melalui Kementerian BUMN dan kolaborasi dengan komunitas bisnis membantu upaya BSI untuk menjadi lebih kompetitif secara global. Unsur-unsur Islam Indonesia yang modern, menyeluruh, dan bermanfaat juga tercermin dalam kehadiran BSI.

Bahkan di zaman sekarang ini, beberapa orang masih belum mengetahui ide dasar di balik dari pengoperasian produk perbankan syariah. Bank Syariah Indonesia menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk

tabungan, emas, pinjaman, investasi, dan layanan keuangan lainnya. layanan perbankan tambahan. Diantara produk tabungan tersebut adalah BSI Tabungan Bisnis, BSI Tabungan Classic, BSI Tabungan Easy Mudharabah, BSI Tabungan Easy Wadi'ah, BSI Tabungan Surat Berharga Syariah, BSI Tabungan Junior, BSI Tabungan Pelajar, BSI Tabungan Payroll, BSI Tabungan Pendidikan, BSI Tabungan Pensiun, BSI Tabungan Utama, BSI Tabungan Berencana, BSI Tabungan Pintar, BSI Tabungan Valas, BSI TabunganKu, dan BSI Tapenas kolektif.

Kata wadi'ah secara etimologi berasal dari kata menempatkan sesuatu yang sepenuhnya jatuh di luar kepemilikan pemiliknya. Secara etimologi ada dua definisi al-wadi'ah yang disematkan oleh para pakar fiqih. Definisi yang disematkan Ulama Hanafiyah, menurut ulama Hanafiyah, al-wadi'ah adalah: "mengikut sertakan orang lain dalam memelihara harta, dapat dengan ungkapan khusus, melalui suatu perbuatan maupun melalui isyarat atau isyarat". Definisi yang disematkan oleh ulama Malikiyah, Syafi'iyah dan Hanabilah: "mewakili orang lain untuk memelihara suatu harta tertentu dengan cara tertentu.

Sebagai penerima titipan, atau wadiah, adalah salah satu bentuk layanan perbankan. Wadiah adalah amanah yang diberikan kepada orang yang ditiptkan, yang harus mengembalikannya saat pemiliknya memintanya. Akad Wadiah terdiri dari pihak yang menitipkan (Muwaddi) dan pihak yang menerima (Wadii). Pihak yang menerima harus menjaga dan menjaga titipan, dan pihak yang menitipkan dapat mengambilnya kapan saja. Wadiah adalah konsep simpanan murni yang diberikan oleh pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk digunakan atau tidak digunakan sesuai dengan persyaratan. Apabila barang titipan rusak, tetapi dijaga dengan baik oleh penerima titipan (wadii), maka penerima titipan tidak wajib menggantinya, dan penerima titipan (muwaddi) juga tidak berhak untuk meminta ganti rugi atau bertanggung jawab atas kerusakan tersebut. Akibatnya, akad wadiah mengandung elemen amanah.

Tujuan tabungan wadiah menurut para ulama, sebagaimana tercantum dalam banyak sekali buku fiqih, mempunyai beberapa penekanan utama. Pertama, dan yang paling mendasar, ialah sebagai amanah titipan. Para ulama, mirip Imam Syafi'i dan Imam Hanafi, menekankan bahwa wadiah ialah amanah yang wajib dijaga menggunakan sebaik-baiknya oleh pihak yg mendapatkan titipan (dalam hal ini, bank). Dana yang ditiptkan melalui akad wadiah wajib dikembalikan kepada pemiliknya (nasabah) kapanpun mereka menghendaki. Tujuan utama asal wadiah adalah untuk melindungi harta nasabah asal kehilangan, kerusakan, atau pencurian. Lebih lanjut, tabungan wadiah juga ditinjau menjadi sarana untuk memudahkan transaksi. Para ulama memahami bahwa manusia membutuhkan cara yg aman serta mudah untuk menyimpan serta mengelola harta mereka. Tabungan wadiah hadir menjadi solusi, memfasilitasi penyimpanan yg praktis sekaligus memudahkan nasabah dalam melakukan banyak sekali transaksi keuangan. Kemudahan ini menjadi penting pada kehidupan sehari-hari, di mana orang membutuhkan akses cepat serta aman ke dana mereka.

Tabungan wadiah easy wadiah yang memiliki ciri khas biaya transaksi yang ringan, setoran awal yang ringan, buku dan kartu tabungan yang mudah, serta kemudahan internet banking dan mobile banking, juga tidak dipungut biaya administrasi bulanan dalam bentuk apapun. Semua keunggulan produk tabungan wadiah mudah ini akan membujuk banyak nasabah untuk membuat tabungan wadiah mudah di BSI. Untuk meningkatkan efektifitas, perlu dilakukan analisis pemasaran dalam hal strategi pemasaran apa saja yang diperlukan sesuai dengan makna dan semangat syariah. Dalam perspektif Islam, pemasaran dipandang sebagai segala aktivitas bisnis yang menyangkut penciptaan dan penawaran yang ditujukan untuk mengembangkan usaha yang dilandasi atas asas keadilan, keikhlasan, keterbukaan, dan kejujuran sesuai dengan akad bermuamalah atau perjanjian yang sesuai dengan syariat Islam.

Bank Syariah bertanggung jawab untuk menjaga data pelanggan dan kerahasiaan mereka. Tanggung jawab yang terpenuhi dapat menghasilkan lebih banyak klien (Faizal et al., 2023). salah satu komponen dari meningkatnya jumlah pelanggan, bank syariah dapat bertahan. Dalam hal ini, Tabungan Easy Wadiah, produk tabungan unggulan Bank Syariah Indonesia, berkontribusi pada peningkatan jumlah pelanggan (Mandasari, 2022). Tabungan memiliki potensi besar untuk meningkatkan sumber dana bank karena merupakan salah satu sumber dana yang sangat penting. Keberhasilan bank dalam mendapatkan dana dari masyarakat juga dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat pada bank tersebut (Siregar, 2020).

Sosialisasi adalah bidang yang melihat lingkungan kultural sosial sebuah masyarakat. Ini membahas interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Atas dasar ini, sosialisasi adalah komponen utama dari mata rantai sistem sosial yang ada. Soejono Dirdjosisworo mengatakan bahwa sosialisasi memiliki tiga arti: 1) Proses belajar, yang berarti bahwa manusia menahan, mengubah, dan mengambil gaya hidup atau kebudayaan masyarakatnya; 2) Kebiasaan, yang berarti bahwa setiap orang dalam bersosialisasi mempelajari sikap, ide-ide, kebiasaan, nilai, dan pola-pola tingkah laku, serta ukuran kepatuhan tingkah laku di dalam masyarakat di mana mereka hidup.

Robert M. Z. Lawang mendefinisikan sosialisasi sebagai proses mempelajari dan memahami norma, nilai, peran, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sosialisasi sebagai proses mewujudkan dan mengintegrasikan diri dalam organisasi demi tujuan organisasi maupun individu. Menurut Gibson, kedua definisi ini sangat jelas menunjukkan bahwa individu yang bersosialisasi memiliki dua kepentingan yang berbeda: kepentingan individu dan kepentingan organisasi.

Implementasi akad wadiah pada produk Tabungan Easy Wadiah di BSI KCP Situbondo memiliki peranan yang krusial dalam operasional dan keberlanjutan produk perbankan syariah. Akad wadiah, sebagai landasan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, memberikan kepastian dan kepercayaan bagi nasabah dalam menyimpan dana mereka. Solusi yang tak

terhindarkan adalah mensosialisasikan akad wadiah kepada klien. Dengan memberikan sosialisasi yang menyeluruh, konsumen akan memahami bagaimana akad wadiah berfungsi, hak dan kewajiban mereka, serta keuntungan yang dapat diperoleh dari produk Tabungan Easy Wadiah. Sosialisasi yang efektif akan meningkatkan pemahaman konsumen tentang produk, mengurangi kemungkinan kesalahpahaman, dan pada akhirnya akan meningkatkan kesetiaan konsumen terhadap BSI KCP Situbondo. Oleh karena itu, pelaksanaan akad wadiah yang dikombinasikan dengan sosialisasi yang baik akan menciptakan hubungan yang positif antara bank dan pelanggan. Sebagai dasar yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, akad wadiah memberikan nasabah keamanan dan keyakinan dalam menyimpan dana mereka. Solusi yang tak terhindarkan adalah mensosialisasikan akad wadiah kepada klien.

Prosedur implementasi akad wadiah pada produk Tabungan Easy Wadiah di BSI KCP Situbondo dimulai dengan sosialisasi kepada nasabah mengenai konsep wadiah dan keunggulan produk Tabungan Easy Wadiah. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti brosur, spanduk, media sosial, atau penjelasan langsung oleh customer service. Setelah nasabah memahami konsep wadiah dan tertarik dengan produk Tabungan Easy Wadiah, nasabah dapat membuka rekening dengan mengisi formulir pembukaan rekening dan menyerahkan persyaratan yang diperlukan, seperti KTP dan NPWP. Setelah rekening dibuka, nasabah dapat melakukan setoran awal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, bank akan mengelola dana titipan nasabah sesuai dengan prinsip wadiah; mereka akan menjaga dan mengamankan dana titipan serta memberikan bonus, atau imbalan, kepada nasabah sesuai kebijakan.

Menurut beberapa pengertian di atas, prosedur dapat didefinisikan sebagai metode atau arahan yang harus diikuti secara teratur untuk melakukan suatu tugas tertentu. Diharapkan bahwa pengabdian ini akan bermanfaat bagi nasabah, BSI KCP Situbondo, dan masyarakat secara keseluruhan. Bagi nasabah, pengabdian ini akan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang produk Tabungan Easy Wadiah, sehingga mereka dapat memanfaatkannya dengan lebih baik. Bagi BSI KCP Situbondo, pengabdian ini akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap produk syariah yang ditawarkannya. Sedangkan bagi masyarakat, pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Bagian dari upaya untuk mengembangkan keuangan syariah di Indonesia adalah pengabdian ini. Dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang barang-barang syariah, diharapkan dapat mendorong industri keuangan syariah untuk berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar kepada perekonomian nasional.

Harapan yg ingin dicapai berasal pengabdian perihal "Implementasi Akad Wadiah menggunakan pengenalan Terhadap Nasabah di Produk Tabungan Easy Wadiah pada BSI KCP Situbondo" ialah: Nasabah mempunyai pemahaman yang lebih baik tentang akad wadiah dan bagaimana akad ini diterapkan pada produk Tabungan Easy Wadiah, Nasabah mempunyai agama yang lebih tinggi terhadap produk tabungan Easy Wadiah sebab mereka tahu prinsip-prinsip syariah yg mendasarinya, menaikkan reputasi BSI KCP Situbondo: menggunakan menyelenggarakan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi rakyat, BSI KCP Situbondo bisa menaikkan reputasinya menjadi forum keuangan syariah yg peduli terhadap edukasi serta pemberdayaan masyarakat.

## METODE

Metode penelitian jurnal menggunakan sudut pandang kualitatif deskriptif. Jika deskripsi kualitatif, data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumen asli dari lembaga terkait, dan peristiwa atau fenomena kehidupan, mereka kemudian diperiksa oleh individu dan kelompok yang diperoleh.

### Data Penelitian dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Primers data adalah data yang diperoleh langsung dari penulis melalui metode wawancara. Studi ini termasuk data yang diterima melalui wawancara dengan lembaga terkait.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterima secara tidak langsung oleh penulis. Dalam penelitian ini, data sekunder

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini kami menggunakan data dan informasi yang valid melalui beberapa teknis yang telah kami lakukan, diantaranya :

#### a. WAWANCARA

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Diamna dapat dengan mudah memahami bahwa wawancara adalah kegiatan atau proses interaksi yang dilakukan oleh orang-orang yang mempertanyakan sumber daya untuk mengajukan pertanyaan terkait penelitian. Dengan melakukan wawancara, para peneliti dapat menerima data yang dapat diandalkan dan menerimanya sesuai dengan topik penelitian.

#### b. Pengamatan

Pengamatan adalah metode yang disimpan langsung dari lapangan. Pengamatan juga dapat disebut metode yang dilakukan dengan proses pengamatan dan perekaman yang sistematis, logis, obyektif, rasional untuk situasi nyata atau secara artifisial, untuk fenomena tertentu.

#### c. Dokumen

Dokumen adalah teknik perekaman data dan informasi yang diperoleh tentang surat, dokumen, catatan, dan majalah.

Teknik perekaman data ini biasanya digunakan untuk menemukan peristiwa masa lalu. Dokumen berasal dari dokumen Word, yaitu barang tertulis. Metode dokumentasi merujuk pada langkah pengumpulan data dengan merekam data yang

ada. Metode dokumen adalah metode pengumpulan data di mana data historis dikejar. Dokumen tentang orang, acara, atau kelompok acara dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian Kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti pada tanggal 06 Februari – 16 Februari 2025 dengan seluruh informan, diperoleh informasi bahwa *Tabungan Easy Wadiah* di BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat yang menerapkan akad *wadiah yad dhamanah* sesuai dengan ketentuan akad dan implementasinya. Seperti yang dijelaskan oleh Dewi Mukti Novahelyta CS BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat *“Easy Wadiah merupakan jenis tabungan di mana nasabah hanya menitipkan uang mereka kepada bank tanpa mendapatkan imbal hasil. Dalam hal ini, bank berperan sebagai penerima titipan, sementara nasabah berfungsi sebagai penitip. Dengan menggunakan akad wadiah yad dhamanah, uang yang dititipkan oleh nasabah dapat dikelola oleh bank, dan nasabah memiliki hak untuk mengambil tabungan tersebut kapan saja sesuai keinginan mereka. Tabungan ini bersifat transaksional dan menawarkan berbagai keunggulan, termasuk fitur-fitur yang lengkap serta bebas dari biaya administrasi. Pembukaan rekening dapat dilakukan baik secara langsung di Customer Service maupun melalui aplikasi Byond by BSI.*

Pendapat diatas diperkuat oleh pendapat Septi Nadjhofatun Nadia selaku teller belia mengatakan *“Tabungan Easy Wadiah adalah tabungan titipan, yang mana murni titipan sehingga tidak mendapatkan bagi hasil tetapi memiliki fasilitas yang sama dan bebas biaya administrasi. Akan tetapi jika melakukan transaksi setoran dan penarikan melalui teller ada biaya admin sebesar RP.2.500 jika jumlah penarikannya <5 juta.”* Nasabah juga mengetahui bahwa Tabungan Easy Wadiah merupakan tabungan bersifat titipan, sebagaimana yang dituturkan oleh Rania, *“Tabungan yang bisa dibidang titipan jadi kita nitip uang di bank tanpa ada bagi hasil dan uangnya bisa diambil kapan aja dan tanpa biaya admin bulanan.”*

Berdasarkan hal tersebut, alasan nasabah memilih menggunakan Tabungan Easy Wadiah ialah karena tidak dibebankan biaya administrasi perbulannya, tetapi mendapat fasilitas yang lengkap meskipun tidak mendapatkan bagi hasil, seperti yang dituturkan oleh Mas Rico, *“saya memilih tabungan Easy Wadiah yaa karena bebas biaya admin bulanan, meskipun ga dapet bagi hasil sii, tapi lumayan ga ada potongan bulanan enak dan ga ngebebanin nasabahnya.”*

Syarat dan ketentuan untuk membuka rekening Tabungan Easy Wadiah dijelaskan oleh Dewi Mukti Novahelyta selaku CS BSI KCP Situbondo Basuki Rahmat *“untuk membuka rekening tersebut, nasabah harus berusia minimal 17 tahun dan menyiapkan kartu identitas seperti KTP”*. Selain itu, Customer Service juga memberikan penjelasan mengenai penerapan tabungan ini sebelum rekening dibuka. Ia menyatakan, *“Saya informasikan kepada nasabah bahwa Tabungan Easy Wadiah menggunakan akad wadiah yad dhamanah, dan nasabah harus menandatangani serta mengisi formulir pembukaan rekening yang mencakup semua ketentuan terkait produk ini.”* Apabila nasabah memilih untuk membuka rekening melalui aplikasi Byond by BSI, mereka dapat menemukan informasi mengenai Tabungan Easy Wadiah di dalam aplikasi. Selain itu, saat membuka rekening di kantor menggunakan aplikasi Byond by BSI, nasabah akan mendapatkan bantuan dan penjelasan dari petugas keamanan. Pernyataan ini didukung oleh Anita, yang menambahkan, *“Ya, saya membuka rekening melalui aplikasi Byond by BSI, dibantu oleh petugas satpam, yang menjelaskan bahwa akad wadiah ini adalah akad titipan dan bebas dari biaya administrasi maupun penggunaan ATM, terutama jika menggunakan ATM silver.*

Persyaratan proses pendaftaran Tabungan Easy Wadiah yang tertera pada link web [bankbsi.co.id/catalog/produk/2](http://bankbsi.co.id/catalog/produk/2): Pertama, Warga Negara Indonesia; memiliki KTP dan NPWP (jika ada). Kedua, Warga Negara Asing; memiliki paspor dan Kartu Izin Menetap Sementara (KIM/KITAS). Selanjutnya, terdapat benefit dan keunggulan pada Tabungan Easy Wadiah :

1. **BEBAS** biaya admin bulanan
2. **GRATIS** biaya tarik tunai diseluruh ATM Bank Mandiri
3. **BEBAS** transaksi diseluruh EDC Bank Mandiri, Semua EDC Bank Di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA
4. Kemudahan transaksi dengan mobile banking & net Banking
5. Kartu ATM yang dapat digunakan diseluruh ATM BSI, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM PRIMA, ATM Link dan ATM berlogo VISA
6. Dapat dibuka melalui **pembukaan rekening online**

Dalam ketentuan akad wadiah, pihak yang menitipkan dana tidak berhak mendapatkan imbalan atas titipan tersebut. Jika ada bonus yang diberikan oleh pihak bank, hal itu bukanlah hak nasabah dan tidak boleh diperjanjikan di awal akad. Seperti yang disampaikan oleh Dewi Mukti Novahelyta, *“Tidak ada bonus yang ditetapkan untuk nasabah Tabungan Easy Wadiah. Apabila ada bonus, itu merupakan hadiah dari pihak bank untuk nasabah yang memenuhi kriteria tertentu dan bonus tersebut tidak ditentukan di awal akad saat pembukaan rekening.”* Pandangan ini juga didukung oleh pernyataan dari security Bapak Kholid, yang menyatakan bahwa *“Tidak ada bonus tetap untuk nasabah Tabungan Easy Wadiah; nasabah hanya mendapatkan fasilitas lengkap tanpa biaya administrasi.”*

Tabungan Easy Wadiah menawarkan sejumlah keunggulan tanpa membebankan biaya administrasi. Menurut Customer Service Dewi Mukti Novahelyta, *kelebihan dari produk ini meliputi bebas biaya administrasi, fasilitas yang lengkap, setoran awal yang terjangkau, serta kemudahan penarikan kapan saja. Selain itu, dana yang dikelola sesuai dengan prinsip hukum syariah Islam menjadikannya sebagai salah satu produk unggulan. Nasabah juga tidak dikenakan biaya saat melakukan penarikan melalui ATM BSI dan Mandiri. Namun, Tabungan Easy Wadiah juga memiliki beberapa kelemahan yang dapat terlihat dari tiga aspek: IT, produk, dan manajerial. Dari segi IT, terdapat kemungkinan gangguan jaringan yang dapat*



*menghalangi proses input data. Namun, dari sisi produk, Tabungan Easy Wadiah dianggap sebagai produk terbaik karena banyak kelebihannya.* Selain itu, Dewi Mukti Novahelyta juga menyebutkan adanya ancaman dan peluang untuk Tabungan Easy Wadiah. Peluang yang dimiliki termasuk potensi pasar yang baik berkat keunggulan bebas biaya administrasi, serta fakta bahwa nasabah tidak terbatas pada mereka yang beragama Islam. Di sisi lain, tantangan yang dihadapi adalah minat masyarakat yang lebih tinggi terhadap produk bank konvensional dan kurangnya pengetahuan mengenai bank syariah.

Mekanisme pembukaan rekening Tabungan Easy Wadiah juga dituturkan oleh Customer Service Dewi Mukti Novahelyta “Mekanisme pembuatan rekening Tabungan Easy Wadiah dapat dilakukan dengan cara manual langsung ke CS dengan membawa KTP dan NPWP jika ada. Bisa juga dilakukan via online melalui aplikasi Byond by BSI. Adapun tata cara pembukaan Tabungan Easy Wadiah secara online dapat dilakukan dengan mendownload aplikasi Byond by BSI. Setelah mengunduh aplikasi Byond by BSI, pilih menu "Tidak Memiliki Rekening " dan pilih jenis rekening Tabungan Easy Wadiah, kemudian masukkan nama panggilan, lalu masukkan No hp dan Email, tunggu SMS masuk ke No HP dan Email yang disebut dengan kode OTP, masukkan kode OTP 6 digit sesuai petunjuk, isi informasi pribadi, dan unggah dokumen yang diperlukan yaitu KTP. Selanjutnya, tulis informasi pekerjaan, dan kemudian foto selfy sesuai arahan, kemudian tunggu beberapa menit untuk proses verifikasi. Setelah konfirmasi diterima, Anda dapat langsung ke cabang BSI untuk melakukan setoran awal dan mendapatkan buku tabungan dan kartu ATM.”

Sosialisasi Tabungan Wadiah Mudah yang diselenggarakan oleh Bank BSI KCP Basuki Rahmat ternyata memanfaatkan strategi pemasaran, khususnya berupa bauran pemasaran. Terdapat tujuh komponen dalam bauran pemasaran (7P) yang diterapkan dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Produk (produk) Tabungan Easy Wadi'ah adalah salah satu produk pendanaan (funding) yang ditawarkan oleh Bank BSI. Tabungan ini menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah, yang berarti dana titipan nasabah dapat digunakan oleh bank dan keuntungan sepenuhnya diperoleh oleh bank. Calon nasabah dapat membuka rekening melalui Byond by BSI atau <http://webform.bsm.co.id>. Untuk melakukan pembukaan rekening, nasabah hanya perlu pergi ke bank untuk mengambil uang
2. Price (Harga) atau, dalam kasus ini, biaya yang perlu dibayar untuk proses pendaftaran hingga penggunaan tabungan—merupakan hal yang sangat penting bagi pelanggan. Akibatnya, Bank BSI KCP Basuki Rahmat harga yang cukup kompetitif dengan rincian sebagai berikut: a. Administrasi gratis b. Setoran awal Rp100.000,- c. Saldo minimal: Rp50.000,- d. Biaya untuk tutup rekening: Rp20.000,- e. Biaya bulanan untuk tidur: Rp5.000,- f. Biaya untuk mengganti kartu ATM yang hilang atau rusak: Rp25.000,-
3. Place (Tempat) Untuk dapat menjangkau customer, pemilihan tempat yang strategis merupakan pertimbangan penting. BSI KCP Basuki Rahmat beralamat di Jl. Basuki Rahmat No. 160 A, Mimbaan, Panji, Situbondo. Lokasi tersebut sangat strategis dan mudah dijangkau karena berada di sekitar perkantoran, perbelanjaan, pertokoan, dan rumah penduduk. Di BSI KCP Basuki Rahmat.
4. Promosi, Dalam menjalankan strategi promosi, BSI KCP Basuki Rahmat menerapkan beberapa metode berikut:
  - a. Periklanan  
Periklanan menjadi alat utama yang digunakan oleh BSI KC Basuki Rahmat untuk memperkenalkan dan memberikan informasi tentang produk kepada nasabah. Metode periklanan yang diterapkan mencakup berbagai media, seperti banner, poster, serta platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp.
  - b. Penjualan Pribadi  
Strategi ini dilaksanakan dengan cara mendatangi atau menghubungi nasabah melalui berbagai saluran komunikasi. Umumnya, strategi ini dijalankan oleh unit pemasaran. BSI KCP Basuki Rahmat secara aktif menawarkan produk tabungan kepada instansi-instansi yang telah menjalin kerja sama. Para marketer sering kali mengunjungi langsung kantor atau rumah nasabah untuk menyampaikan penawaran mereka.
  - c. Promosi Penjualan  
BSI KCP Basuki Rahmat juga melakukan promosi penjualan dengan memberikan berbagai souvenir kepada nasabah, seperti payung, gelas, kalender, dan lainnya. Strategi ini terbukti efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan loyalitas nasabah terhadap BSI KCP Basuki Rahmat.
5. People (Orang)  
Karyawan, dalam konteks ini, adalah salah satu elemen krusial dalam dunia perbankan syariah. Sebagai sebuah bisnis yang berfokus pada layanan, perbankan syariah memerlukan karyawan yang mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Dalam praktiknya, interaksi langsung dengan nasabah dilakukan oleh beberapa peran, yaitu teller, customer service, satpam, dan marketer. Di BSI KCP Basuki Rahmat, keempat peran ini diharapkan menerapkan prinsip 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) untuk memberikan kenyamanan kepada nasabah.
6. Proses  
Proses adalah rangkaian kegiatan kerja yang mencakup berbagai elemen, seperti prosedur, tugas, jadwal, mekanisme, aktivitas, dan rutinitas. Semua elemen ini bekerja sama untuk menghasilkan produk atau jasa yang kemudian disampaikan kepada pelanggan.
7. Physical Evidence (Bukti Fisik)  
Bukti fisik (Physical Evidence) merupakan wujud lingkungan fisik tempat jasa terjadi dan terdapat interaksi secara langsung dengan customer. Dalam hal ini adanya kantor BSI KCP Basuki Rahmat yang didesain untuk menunjukkan identitas dari BSI secara eksterior dan interior. Selain itu, kartu nama, seragam karyawan, halaman web (wujud jasa dalam bentuk virtual), merupakan bukti fisik lain yang dapat dilihat oleh nasabah.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap pegawai serta nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dapat disimpulkan bahwa Easy Wadiah merupakan produk tabungan yang bersifat titipan dan memungkinkan nasabah untuk menarik dananya kapan saja sesuai kebutuhan. Dalam konteks ini, nasabah berperan sebagai pihak yang menitipkan dana, sementara bank berfungsi sebagai penerima titipan tersebut. Melalui akad wadiah yad dhamanah, bank diberikan izin untuk memanfaatkan dana yang ditiptkan oleh nasabah dan memperoleh margin sebagai bentuk keuntungan. Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat telah menerapkan akad wadiah dengan tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan Fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000, yang menyatakan bahwa hanya tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah yang diperbolehkan. Sesuai namanya, produk tabungan ini memang mengimplementasikan akad wadiah yad dhamanah dalam penyelenggaraan layanannya.

Narasumber menjelaskan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk membuka rekening Tabungan Easy Wadiah. Pertama, calon nasabah harus berusia minimal 17 tahun dan memiliki kartu identitas, seperti KTP dan NPWP. Pada saat pembukaan rekening, nasabah juga akan diberikan informasi tentang penggunaan akad wadiah yad dhamanah yang berlaku untuk Tabungan Easy Wadiah. Selain itu, nasabah perlu mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening yang mencantumkan semua ketentuan yang terkait dengan produk ini. Jika nasabah membuka rekening melalui aplikasi Byond by BSI, informasi mengenai Tabungan Easy Wadiah juga sudah tersedia secara lengkap. Narasumber selanjutnya menjelaskan bahwa menurut ketentuan akad wadiah, pihak yang menitipkan dana tidak akan mendapatkan imbalan atas simpanannya. Selain itu, jika bank memberikan bonus, hal tersebut tidak boleh menjadi bagian dari perjanjian saat akad, karena bonus tersebut bukanlah hak yang dimiliki oleh nasabah.

Selanjutnya, narasumber memberikan penjelasan tentang cara membuka rekening Tabungan Easy Wadiah. Anda dapat melakukannya secara langsung dengan membawa kartu identitas atau melalui aplikasi Byond by BSI. Jika memilih cara membuka rekening secara online, tata cara pembukaan dapat dilakukan dengan mendownload aplikasi Byond by BSI. Setelah mengunduh aplikasi Byond by BSI, pilih menu "Tidak Memiliki Rekening" dan pilih jenis rekening Tabungan Easy Wadiah, kemudian masukkan nama panggilan, lalu masukkan No hp dan Email, tunggu SMS masuk ke No HP dan Email yang disebut dengan kode OTP, masukkan kode OTP 6 digit sesuai petunjuk, isi informasi pribadi, dan unggah dokumen yang diperlukan yaitu KTP. Selanjutnya, tulis informasi pekerjaan, dan kemudian foto selfy sesuai arahan, kemudian tunggu beberapa menit untuk proses verifikasi. Setelah konfirmasi diterima, Anda dapat langsung ke cabang BSI untuk melakukan setoran awal dan mendapatkan buku tabungan dan kartu ATM.

Narasumber kemudian menjelaskan berbagai kelebihan yang dimiliki oleh Tabungan Easy Wadiah. Di antara kelebihan lainnya adalah bebas biaya administrasi, fasilitas yang lengkap, setoran awal yang ringan, serta kemampuan untuk melakukan penarikan kapan saja. Dana yang disimpan dikelola berdasarkan prinsip syariah Islam, menjadikannya salah satu produk unggulan dengan biaya penarikan yang gratis untuk ATM BSI dan Mandiri. Namun, narasumber juga mengungkapkan beberapa kelemahan yang ada, yang dapat dilihat dari tiga aspek: IT, produk, dan manajerial. Dari segi IT, ada kemungkinan terjadinya gangguan jaringan yang mengakibatkan kesulitan dalam penginputan data. Untuk produk, tidak ada kelemahan yang berarti karena Easy Wadiah dianggap sebagai produk terbaik dengan beragam keunggulan. Di samping itu, narasumber juga menyampaikan adanya peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Tabungan Easy Wadiah. Peluangnya terletak pada potensi pasar yang baik, berkat keunggulan bebas biaya administrasi dan keterbukaan bagi nasabah yang bukan beragama Islam. Sementara itu, ancaman yang dihadapi antara lain adalah ketertarikan masyarakat yang lebih tinggi terhadap produk bank konvensional serta rendahnya pemahaman tentang bank syariah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap pegawai serta nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Situbondo Basuki Rahmat dapat disimpulkan bahwa Easy Wadiah merupakan produk tabungan yang bersifat titipan dan memungkinkan nasabah untuk menarik dananya kapan saja sesuai kebutuhan. Di antara kelebihan lainnya adalah bebas biaya administrasi, fasilitas yang lengkap, setoran awal yang ringan, serta kemampuan untuk melakukan penarikan kapan saja. Dana yang disimpan dikelola berdasarkan prinsip syariah Islam, menjadikannya salah satu produk unggulan dengan biaya penarikan yang gratis untuk ATM BSI dan Mandiri. Namun, narasumber juga mengungkapkan beberapa kelemahan yang ada, yang dapat dilihat dari tiga aspek: IT, produk, dan manajerial. Dari segi IT, ada kemungkinan terjadinya gangguan jaringan yang mengakibatkan kesulitan dalam penginputan data.

Prosedur implementasi akad wadiah pada produk Tabungan Easy Wadiah di BSI KCP Situbondo dimulai dengan sosialisasi kepada nasabah mengenai konsep wadiah dan keunggulan produk Tabungan Easy Wadiah. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti brosur, spanduk, media sosial, atau penjelasan langsung oleh customer service. Setelah nasabah memahami konsep wadiah dan tertarik dengan produk Tabungan Easy Wadiah, nasabah dapat membuka rekening dengan mengisi formulir pembukaan rekening dan menyerahkan persyaratan yang diperlukan, seperti KTP dan NPWP. Setelah rekening dibuka, nasabah dapat melakukan setoran awal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, bank akan

mengelola dana titipan nasabah sesuai dengan prinsip wadiah; mereka akan menjaga dan mengamankan dana titipan serta memberikan bonus, atau imbalan, kepada nasabah sesuai kebijakan.

Sosialisasi Tabungan Wadiah Mudah yang diselenggarakan oleh Bank BSI KCP Basuki Rahmat ternyata memanfaatkan strategi pemasaran, khususnya berupa bauran pemasaran. Terdapat tujuh komponen dalam bauran pemasaran (7P) yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu Produk, Price, Place, Promosi, People, Proses, Physical Evidence.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan jurnal ini. Tanpa dukungan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, pencapaian ini tidak akan menjadi kenyataan. Pertama-tama, kami ingin berterima kasih kepada tim redaksi atas dedikasi dan kerja keras mereka dalam mengkoordinasikan proses editorial. Terima kasih juga kepada para penulis yang telah berbagi pengetahuan dan wawasan mereka melalui tulisan-tulisan yang luar biasa. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para reviewer yang memberikan masukan berharga untuk meningkatkan kualitas konten jurnal ini. Kontribusi kritis dan pencerahan dari para reviewer telah sangat berarti bagi keseluruhan kualitas publikasi ini. Tidak lupa, kami menghaturkan terima kasih kepada institusi kami atas dukungan dan infrastruktur yang mereka sediakan. Tanpa dukungan ini, penyusunan jurnal ini tidak akan menjadi mungkin. Terakhir namun tidak kalah penting, terima kasih kepada para pembaca jurnal ini. Semoga isi dari jurnal ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca dalam menjalankan kegiatan riset, akademik, dan praktis. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa depan. Sekali lagi, terima kasih atas kontribusi dan dukungan Anda semua.

### DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, A. D. dan R. A. (2022). Analisis Penerapan Akad Wadiah di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 923–926.
- Fitriani, A. (2023). *Strategi Penghimpunan Dana Pada Produk Tabungan Easy Wadiah Dengan Akad Yad Dhamanah Di Bank Syariah Indonesia Kcp Banyuwangi A Yani*. April, 1–23.
- Mandasari, A. A. (2022). *Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Tabungan Easy Wadiah Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kcp Palopo Ratulangi*.
- Muftie, A., & Malihah. (2022). Penerapan Akad Wadiah Pada Produk Simpananku Di Bmt Al- Azhari. *Ad Diwan*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.51192/ad.v1i2.197>
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta : Prenada Media Group, cet. ke-1.
- Mujahidin, Akhmad. (2020). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, cet. Ke-1
- Rangkuti, F. (2013). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus*. Gramedia Pustaka Utama.
- <https://www.bankbsi.co.id> diakses pada 05 April 2022
- [https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/#1\\_Soejono\\_Dirdjosisworo](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/#1_Soejono_Dirdjosisworo)
- Ananda, Silvia, Rezeki, *Implementasi Akad Wadi'ah Pada Produk Tabungan iB Makbul*, 2022.
- Mardhatillah, Sarah “*Pengaruh Produk Tabungan Easy Wadiah&Mudharabah Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat*”, 2022.
- Yuniarti, Eva, “*Implementasi Akad Wadi'ah Pada Tabungan Faedah*”, 2020.
- Zakkiya, Illailazatus “*Strategi Pengelolaan Simpanan Wadi'ah Yad Dhamanah Pada Produk SAHARA*”, 2021